

**INTERTEKSTUALITAS DALAM TAFSIR *AL-
BAYĀN FĪ MA'RIFATI MA'ĀNI AL-QUR'ĀN***
KARYA SHODIQ HAMZAH USMAN
(Analisis Semiotik Intertekstual Julia Kristeva)



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

Moch. Abdau Khoirol Wildan

NIM. 17.20.1369

**PROGAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN-NUR YOGYAKARTA
2024**

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Moch. Abdau Khoirol Wildan
NIM : 17.20.1369
Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 1 November 1997
Prodi/Semester : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir/XIV
Alamat Rumah : Kios Plawikan RT/RW 02/03, Plawikan, Jogonalan,
Klaten
Alamat Domisili : Miri RT 27, Pendowoharjo, Sewon, Bantul
Judul : Intertekstualitas dalam Tafsir *Al-Bayān fī Ma'rifati
Ma'āni Al-Qur'ān* Karya Shodiq Hamzah Usman
(Analisis Semiotik Intertekstual Julia Kristeva)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 17 Juli 2024

Yang menyatakan



Moch. Abdau Khoirol Wildan
NIM 17.20.1369

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Khoirul Imam, S.Th.I., M.Ag

Hal : Skripsi Sdr. Moch. Abdau Khoirol Wildan

Bantul, 17 Juli 2024

Kepada yth
Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ An Nur Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Moch. Abdau Khoirol Wildan
NIM : 16.20.1369
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin
Judul : Intertekstualitas dalam Tafsir *Al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni Al-Qur'ān* Karya Shodiq Hamzah Usman (Analisis Semiotik Intertekstual Julia Kristeva)

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Khoirul Imam, S.Th.I., M.Ag

NIDN: 21300680001

HALAMAN PENGESAHAN



جَامِعَةُ الْبُورِ لِلْعُلُومِ الْقُرْآنِيَّةِ

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 144/KM-TA/IIQ-UY/VIII/2024

Skripsi dengan judul:

Intertekstualitas Dalam Tafsir Al-Bayan Fi Ma'rifati Ma'ani Al-Qur'an Karya Shodiq Hamzah Usman (Analisis Semiotik Intertekstual Julia Kristeva)

Disusun Oleh:

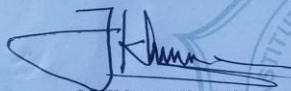
Moch. Abdau Khoirol Wildan

NIM: 17201369


Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 91 (A) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Selasa, 6 Agustus 2024 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH


Penguji I


M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2111067501


Penguji II


Qowim Musthofa, M.Hum
NIDN: 2112039101

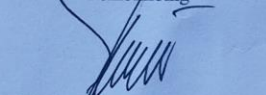
Ketua Sidang


Khoirul Imam, S.Th.I., M.Ag
NIDN: 2130068001

Sekretaris Sidang

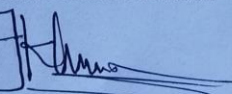

Aavi Laila Khoily, M.Ag
2110029304

Pembimbing


Khoirul Imam, S.Th.I., M.Ag
NIDN: 2130068001

Dekan Fakultas Ushuluddin




H.M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701

Kampus

Komplek PP. An Nur Ngrukem Bantul 55185 Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 646 9012 HP. 0856 4308 3808

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”

PERSEMBAHAN

Jika yang sederhana ini layak untuk dipersembahkan,
maka akan kupersembahkan kepada:

Kedua orang tua terkasih

Adik tersayang

serta almamater tercinta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang ditulis ke dalam bahasa Indonesia dalam disertasi ini, mengacu pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	He
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat. Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
◌َ	Fathah	A	A
◌ُ	Ḍammah	I	I
◌ِ	Kasrah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

يَذْهَبُ = *yažhabu*

سُئِلَ = *su'ila*

ذُكِرَ = *zukira*

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
◌َـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ِـو	Kasrah dan waw	Iu	i dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

حَوْلَ = *ḥaula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

1. Fathah + huruf alif, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال = *rijālun*
2. Fathah + huruf alif layyinah, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسى = *mūsā*
3. Kasrah + huruf ya' mati, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب = *mujībun*
4. Ḍammah + huruf wawu mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti قلوبهم = *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan Ḍammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h". Contoh: طلحة = *Talḥah*

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h". Contoh: روضة الجنة = *Rauḍḥah al-jannah*.

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

رَبَّنَا = *rabbānā*

كَبَّرَا = *kabbāra*

6. Penulisan Huruf Alim Lam

1. Jika bertemu dengan huruf qamariyah maupun syamsiyah ditulis dengan metode yang sama, yaitu ditulis al-, seperti:

الكَرِيمُ الْكَبِيرُ = *al-karīm al-kabīr*

الرَّسُولُ النَّسَاءُ = *al-rasūl al-nisā'*

2. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital, seperti:

الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ = *al-'Azīz al-ḥakīm*

3. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti:

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ = *Yuḥib al-Muḥsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

شَيْءٌ = *syai'un*

أَمْرٌ = *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini, penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِزَانِ = *Fa'aufu al-Kaila wa al-Mīzān*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alḥamdulillah ‘alā kulli ḥāl, puji syukur senantiasa peneliti haturkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan *hidāyah, ināyah* serta rahmat dan kasih sayang-Nya kepada peneliti sehingga tugas akhir mahasiswa Strata I (S-1) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) telah terselesaikan, walaupun masih banyak kekurangan. Mudah-mudahan karya yang sederhana ini dapat bermanfaat, baik bagi peneliti maupun pembaca atau peneliti selanjutnya.

Selawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda agung Rasulullah *shallallāhu ‘alaihi wa sallam kāsyifil gummah syāfi’il ummah*, beserta para keluarga, Sahabat, tabiin serta para pengikut setianya hingga akhir zaman. Teriring harapan semoga kita termasuk umat yang mendapat syafaat beliau kelak di hari akhir. Peneliti sampaikan rasa syukur kepada Allah dan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan karya skripsi ini. Peneliti haturkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

- a. Guru besar, *almagfurlah* K.H. Nawawi Abdul Aziz dan *almagfurlahā* Ny. Hj. Walidah Moenawwir beserta segenap *zurriyyah* Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem yang selalu peneliti harapkan *wejangana* dan *barakah* ilmunya.
- b. *Murabbi ruhī* K.H. Muslim Nawawi yang dengan sabar membimbing perjalanan spiritual peneliti. Besar harapan peneliti semoga diakui sebagai santri beliau dan santri simbah K.H. Nawawi Abdul Aziz dan simbah Ny. Hj. Walidah Moenawwir.
- c. Bapak K.H. Yasin Nawawi, selaku Ketua Yayasan Al-Ma’had An-Nur Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.
- d. Bapak Ahmad Shihabul Millah, M.A, selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) An-Nur Yogyakarta.
- e. Bapak K.H. Muhammad Ikhsanudin, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al Qur’an (IIQ) An Nur Yogyakarta serta Bapak Abdul Jabpar, M.Phil selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah memberikan semangat dan motivasi bagi peneliti.
- f. Bapak Khoirul Imam, S.Th.I., M.Ag selaku dosen pembimbing

dan Bapak Qowim Musthofa, M.Hum selaku dosen konsultan yang telah meluangkan waktu serta mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk memberikan arahan kepada peneliti.

- g. Segenap dosen dan civitas akademika Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta tanpa terkecuali, yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama peneliti menimba ilmu di kampus.
- h. *Al-Mukarram* K.H. Shodiq Hamzah Usman selaku mufasir kitab *al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni Al-Qur'an*, semoga Allah merahmati beliau.
- i. Keluarga tercinta: Bapak, Ibu, Adik yang selalu *support* lahir-batin, *jazakumullah khairan kaṣīr*.
- j. Febiola Cindi Fatika Dita, S.Ag yang telah memperkenalkan kitab tafsir *al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni Al-Qur'an* karya Shodiq Hamzah Usman kepada peneliti sekaligus menjadi mentor peneliti.
- k. Munib Amrullah, S.Pd., alumni UNNES '23 yang telah menemani peneliti turun ke lapangan melakukan wawancara dan menyediakan segala fasilitas peneliti selama di sana.
- l. Anggih Sulistiyo Wibowo, S.Ag yang selalu menghibur peneliti dengan kiriman *reels-reels*-nya.
- m. Muhammad Ma'ruf Alwi, S.Ag yang telah membantu sarana prasarana peneliti sehingga skripsi ini terus berjalan dan selesai.
- n. Seluruh teman-teman IAT angkatan 2017.
- o. Teman-teman pondok, kang Furqon, kang Najib Rifai, S.Ag., kang Rahmat Kurniawan, S.Pd.I., kang Rokhimin, kang Ulin, dkk.

ABSTRAK

Moch. Abdau Khoirol Wildan, *Intertekstualitas dalam Tafsir Al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni Al-Qur'an Karya Shodiq Hamzah Usman (Analisis Semiotik Intertekstual Julia Kristeva)*. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, 2024.

Khazanah tafsir Indonesia selalu mengalami perkembangan serta memiliki berbagai ragam kekhasan yang tidak dapat dijumpai pada karya tafsir lain. Mulai dari teknis penulisan tafsir, metode yang digunakan hingga referensi-referensi yang dipakai. Salah satunya ialah tafsir *al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni Al-Qur'an* karya Shodiq Hamzah Usman. Dari segi tampilan, *al-Bayān* menyajikan teknik penulisan tafsir yang berbeda, dengan tetap melestarikan tradisi terdahulu, yaitu memakai makna Pegon-Jawa namun beraksara Latin guna menyesuaikan generasi milenial saat ini. Selain itu, referensi yang digunakan juga dari berbagai karya tafsir lintas zaman maupun pemikiran dengan setidaknya kurang 31 karya tafsir yang dijadikan rujukan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan intertekstualitas yang ada dalam tafsir *al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni Al-Qur'an* karya Shodiq Hamzah Usman melalui teori intertekstual Julia Kristeva. Penelitian ini bersifat kepustakaan (*literature research*) dengan objek kajian kitab *Al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni Al-Qur'an* karya Shodiq Hamzah Usman. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif-analitik yang disusun secara sistematis melalui proses pencarian data dari dokumentasi, yaitu kitab tafsir *al-Bayān* dan wawancara narasumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi proses intertekstualitas antara tafsir *al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni Al-Qur'an* karya Shodiq Hamzah Usman dengan beberapa literatur karya tafsir terdahulu. Bentuk-bentuk interteks yang ditemukan antara lain ekspansi, haplologi, transformasi, paralel, modifikasi serta eksistensi.

Kata kunci: *Intertekstualitas, Julia Kristeva, Al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni Al-Qur'an, Shodiq Hamzah Usman*

ABSTRACT

Moch. Abdau Khoirol Wildan, *Intertextuality in Tafsir Al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni Al-Qur'ān by Shodiq Hamzah Usman (Julia Kristeva's Intertextual Semiotic Analysis)*. Thesis, Study Program of Al-Qur'an Science and Tafsir, Ushuluddin Faculty, Institute of Al-Qur'an Science An-Nur Yogyakarta, 2024.

The treasures of Indonesian interpretation are always experiencing development has a variety of characteristics that cannot be found in interpretive works. Starting from the technicalities of writing interpretations, the methods used to references used. One of them is the interpretation of *al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni Al-Qur'an* by Shodiq Hamzah Usman. In terms of appearance, *al-Bayān* presents different techniques for writing interpretations, while still preserving previous tradition, namely using the Pegon-Javanese meaning but with Latin characters to suit the current millennial generation. Additionally, the reference Various works of interpretation across eras and ideas are also used at least 31 works of interpretation are used as references.

The purpose of this research is to find intertextuality which is in Shodiq's tafsir *al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni Al-Qur'an* Hamzah Usman through Julia Kristeva's intertextual theory. This research is of literature research with the object of study being the book *Al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni Al-Qur'an* by Shodiq Hamzah Usman. This research uses descriptive-analytic analysis techniques which are arranged systematically through the process of searching for data from documentation, namely the book of tafsir *al-Bayān* and resource interview.

The research results show that an intertextuality process occurs between tafsir *al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni Al-Qur'an* by Shodiq Hamzah Usman with several previous works of interpretive literature. Forms intertexts found include expansion, haplology, transformation, parallel, modification and existence.

Keywords: *Intertextuality, Julia Kristeva, Al-Bayān fī Ma'rifati Ma'ani Al-Qur'ān, Shodiq Hamzah Usman*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	13

A.	Kerangka Teori.....	13
1.	Tinjauan Umum tentang Intertekstualitas	13
2.	Sejarah Perkembangan Teori Intertekstualitas Serta Prinsip-Prinsipnya	14
B.	Metode Penelitian.....	18

BAB III BIOGRAFI SHODIQ HAMZAH USMAN DAN GAMBARAN

UMUM TAFSIR *AL-BAYĀN FĪ MA'RIFATI MA'ĀNI AL-QUR'ĀN* 21

A.	Biografi Shodiq Hamzah Usman.....	21
1.	Guru-Guru Shodiq Hamzah Usman	23
2.	Peran Sosial Shodiq Hamzah Usman	24
3.	Karya-Karya Shodiq Hamzah Usman	25
B.	Gambaran Umum Tafsir Al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni Al-Qur'ān	27
1.	Latar Belakang Penulisan Tafsir	27
2.	Asal-Usul Penamaan Tafsir.....	28
3.	Sistematika Penyajian Tafsir	29
4.	Metode dan Corak Tafsir.....	34
5.	Sumber-Sumber Rujukan	39

BAB IV ANALISIS PRINSIP-PRINSIP INTERTEKSTUALITAS JULIA

KRISTEVA DALAM TAFSIR *AL-BAYĀN FĪ MA'RIFATI MA'ĀNI AL-QUR'ĀN* KARYA SHODIQ HAMZAH USMAN..... 43

A.	Prinsip Intertekstualitas pada Deskripsi Surah dalam Tafsir <i>Al-Bayān</i> ..	43
----	--	----

B.	Prinsip Intertekstualitas dalam <i>Fihris</i> (Kelompok Ayat yang Diberi Judul)	52
C.	Prinsip Intertekstualitas pada Penafsiran Ayat	53
BAB V PENUTUP		66
A.	Kesimpulan.....	66
B.	Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA		68
LAMPIRAN-LAMPIRAN		74
CURRICULUM VITAE.....		84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah mencatat bahwa penulisan karya tafsir di Nusantara telah ada sejak abad ke-16 dengan ditemukannya naskah Tafsir Surah Al-Kahfi ayat 9. Diperkirakan manuskrip ini ditulis antara masa pemerintahan Sultan Alaudin Riayat Syah (1537-1604 M) dan Sultan Iskandar Muda (1607-1636 M). Satu abad kemudian muncul sebuah karya tafsir yang ditulis lengkap 30 juz, yaitu *Tarjumān al-Mustafid* yang merupakan *magnum opus* dari Abdur Rauf Singkel.¹ Pada generasi selanjutnya, yaitu antara tahun 1960-an hingga 1980-an berdasarkan periodisasi Howard M. Federspiel, telah terjadi perkembangan terhadap karya tafsir dengan dilengkapi adanya pengantar metodologi serta indeks sehingga lebih memperluas wawasan. Contoh tafsir pada periode ini adalah tafsir *al-Nūr* atau *al-Bayān* karya TM. Hasbi al-Shiddieqi (1966 M) dan tafsir *al-Azhār* karya Buya Hamka (1973 M).²

Selain itu, pada abad ke-20 M ini pula literatur tafsir di Indonesia mengalami perkembangan dari segi pemakaian bahasa dan aksara dalam penulisan tafsir. Ada aksara Jawi, Pegon, Lontara, Cacarakan hingga aksara Latin yang dalam penggunaannya dipadukan dengan berbagai bahasa lokal

¹ Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia*, (Yogyakarta: LKiS, 2013), hlm. 42.

² Ahmad Atabik, "Perkembangan Tafsir Modern di Indonesia", *Hermeneutik*, 8(2), 2014, hlm. 320.

(daerah) maupun bahasa nasional (Indonesia).³ Salah satu karya tafsir yang menggunakan perpaduan aksara Latin dan bahasa Jawa ialah *al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni al-Qur'ān* karya Shodiq Hamzah Usman, pengasuh pondok pesantren Asshodihiyah Sawah Besar, Kaligawe, Semarang yang selesai ditulis pada hari Kamis, 1 Juli 2021 pukul 05.30 WIB.⁴

Sistematika penulisan *al-Bayān* memakai gaya makna khas pesantren *utawi iki-iku* atau makna gandul⁵ untuk memaknai lafal-lafal Al-Qur'an secara harfiah. Jika kebanyakan karya tafsir yang lahir dari rahim pesantren memakai makna gandul yang beraksarakan Pegon-Arab, seperti *al-Ibrīz lī Ma'rifah al-Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīz* karya K.H. Bisyrī Mustāfa dan *al-Iklīl fī Ma'āni al-Tanzīl* karya Kiai Miṣbah Zainul Mustāfa,⁶ hal yang beda justru ditampilkan *al-Bayān* dengan mengalihbahasakan makna gandul ke dalam aksara Latin.⁷ Hal ini sejalan dengan latar belakang penulisan *al-Bayān* agar tafsir tersebut dapat dibaca oleh orang awam di setiap musala atau masjid memakai *utawi iki-iku* bagi pembaca yang tidak memiliki basis pesantren atau madrasah diniyah.⁸

³ Islah Gusmian, "Bahasa dan Aksara dalam Penulisan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia Era Awal Abad 20 M", *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis*, 5(2), 2015, hlm. 225-229.

⁴ Shodiq Hamzah Usman, *Al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni al-Qur'ān*, (Sleman: Asnalitera, 2020), Juz 30.

⁵ Makna gandul merupakan pemaknaan dengan meletakkan makna kata atau kalimat di bawah teks berbahasa Arab serta ditulis menggantung dengan kemiringan 45 derajat. Pemaknaan ini juga disertai rumus sebagai tanda posisi kata dalam suatu kalimat. Misalnya, *mubtada'* yang bermakna *utawi* disimbolkan dengan huruf mim dan sebagainya. Lihat Islah Gusmian, "Tafsir Al-Qur'an Bahasa Jawa : Peneguhan Identitas, Ideologi dan Politik", *Suhuf: Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya*, 9(1), 2016, hlm. 147.

⁶ Islah Gusmian, "Bahasa dan Aksara....", hlm. 232-233.

⁷ Shodiq Hamzah Usman, *Al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni al-Qur'ān*, (Sleman: Asnalitera, 2020), Juz 1.

⁸ Wawancara dengan Shodiq Hamzah Usman, Pengasuh Pondok Pesantren Asshodihiyah, Sawah Besar, Kaligawe, Kota Semarang tanggal 14 September 2022.

Al-Bayān tergolong karya tafsir *ijmālī*, sebagaimana diungkapkan oleh Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag dalam kata sambutannya pada juz 1 tafsir *al-Bayān* poin kedua sebagai berikut:

*Tafsir meniko kalebet tafsir ijmālī. Kitab tafsir meniko disusun kanthi praktis lan ngagem tembung ingkang ringkes boten bertele-tele, kanthi nampilaken pesen umum sangking setunggalipun ayat sak bakdanipun dipun maknai lafal per lafal ngagem makna jawi. K.H. Shodiq Hamzah lumantar tafsir al-Bayān meniko sampun berusaha nggambarake maknane Al-Qur'an secara garis besar kanthi nampilake hubungan (munāsabah) ing antarane ayat liwat judul-judul engkang dipun sebataken sak derengipun nafsiri ayat kasebat. (Tafsir ini termasuk tafsir ijmālī. Kitab tafsir ini disusun secara praktis dan menggunakan kalimat yang ringkas tidak bertele-tele, dengan menampilkan pesan umum dari sebuah ayat setelah dimaknai kata per kata menggunakan bahasa Jawa. K.H. Shodiq Hamzah melalui tafsir *al-Bayān* ini sudah berusaha menggambarkan makna Al-Qur'an secara garis besar dengan menampilkan hubungan (munāsabah) antar ayat melalui judul-judul yang telah disebutkan sebelum menafsirkan ayat tersebut.)⁹*

Al-Bayān ditulis dan disusun secara runtut sesuai urutan surah dalam mushaf Al-Qur'an serta utuh 30 juz yang terbagi dalam 30 jilid. Tafsir ini dilengkapi dengan konteks atau kondisi yang mengiringi turunnya suatu ayat (*sabāb al-nuzūl*), cerita yang relevan dengan suatu ayat (*qiṣṣah*), keterangan tambahan (*tanbīh*), keterangan penting (*muhimmah*), dan keterangan-keterangan lainnya. Dalam mendeskripsikan suatu surah, identitas yang dikupas bukan soal *makkī-madanī* dan jumlah ayatnya saja, melainkan juga menampilkan secara rinci jumlah lafal atau kata dan jumlah huruf yang ada pada surah tersebut.¹⁰ Bahkan, urutan turunnya suatu surah dan sebab-sebab

⁹ Shodiq Hamzah Usman, *Al-Bayān fī Ma'rifati....*, Juz 1.

¹⁰ Shodiq Hamzah Usman, *Al-Bayān fī Ma'rifati....*, Juz 1.

dinamakannya suatu surah juga dijelaskan. Selain itu, tafsir ini juga dilengkapi dengan *faḍīlah* atau keutamaan suatu surah. Deskripsi yang demikian tampak seperti pada karya tafsir *taḥlīlī* macam tafsir *al-Munīr* karya Dr. Wahbah al-Zuhailī. Hal ini tidak mengherankan karena *al-Bayān* menggunakan tafsir *al-Munīr* karya Dr. Wahbah al-Zuhailī sebagai salah satu sumber rujukannya.

Dalam “*panjelasan teknis*” penulisan tafsirnya, Shodiq mengatakan bahwa tafsir yang bernama *al-Bayān fī Ma’rifati Ma’āni al-Qur’ān* ini rujukannya tidak hanya satu atau dua karya tafsir saja, melainkan ada tiga puluh kitab lebih.¹¹ Dengan demikian, secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa telah terjadi adanya intertekstualitas di dalam tafsir *al-Bayān*. Intertekstualitas tersebut juga dapat dilihat dari segi bentuk penulisan tafsir *al-Bayān* yang memakai catatan kaki (*footnote*), catatan perut (*bodynote*) maupun *endnote* meskipun dalam mekanisme penyusunan keredaksian pengutipan tafsirnya tidak memenuhi kaidah penulisan ilmiah. Misal, ketika Shodiq mengutip keterangan dari al-Zamakhsharī dan Sirah Nabawiyah untuk menerangkan *asbāb al-nuzūl* ayat 64 tafsir surah Al-Anfal.

Sababun Nuzul Ayat: 64¹²

Syaikh Zamakhsari ngendiko ono ing kitab tafsir al-Kasyāf nukil songko Imam Kalbi, yen ayat 64 iku temurun ono ing deso Baidak sak durunge peperangan perang badar. Menurute ayat iki temurun naliko Sayidina Umar bin Khaṭṭab melebu Islam, bareng-

¹¹ Shodiq Hamzah Usman, *Al-Bayān fī Ma’rifati....*, Juz 1.

¹² Shodiq Hamzah Usman, *Al-Bayān fī Ma’rifati Ma’āni al-Qur’ān*, (Sleman: Asnalitera, 2020), Juz 10 hlm. 21-22.

bareng wong lanang kang jumlahe 33 lan kang putri jumlahe 6, dadi jumlahe kabeh totale 40 shohabat kang mlebu Islam. (Syekh Zamakhsyarī mengatakan di dalam kitab tafsir *al-Kasyāf* yang dinukil dari Imam Kalbi bahwa ayat 64 itu turun di desa Baidak sebelum perang Badar. Menurutnya, ayat ini turun ketika Sayyidina Umar bin Khaṭṭab masuk Islam bersama laki-laki yang jumlahnya 33 dan yang perempuan jumlahnya 6 sehingga keseluruhannya 40 Sahabat yang masuk Islam).

Ibnu Abi Hatim ngeriwayatake hadis sangking Said bin Jubair, Said ngendikan naliko ono wong lanang 33 lan wong wadon 6 mlebu agomo Islam, nuli shohabat Umar bin Khottob ugo mlebu agomo Islam. Nuli temurun ayat iki. (Ibnu Abi Hatim meriwayatkan hadis dari Said bin Jubair. Said berkata, ketika ada 33 laki-laki dan 6 perempuan masuk Islam, kemudian Sahabat Umar bin Khaṭṭab juga masuk agama Islam. Kemudian turun ayat ini).

Ono ing Sirah Nabawiyah, disebutake yen islame shohabat Umar mlebu Islam iku ono perbedaan, menurut Ibnu Mas'ud ngendiko kito kabeh iki mampu sholat ono ing sandinge Ka'bah naliko Umar mlebu agomo Islam. Naliko sayidina Umar mlebu agomo Islam iku sakwuse shohabat-shohabat metu songko negoro Etiopia. Menurut Ibnu Ishaq, wongkang ono ing negoro Habasy songko golongan wong-wong muslim cilik utowo tuo iku jumlahe namung 83 wong lanang. (Di dalam Sirah Nabawiyah disebutkan bahwa masuknya Islam Sahabat Umar itu membawa perbedaan. Menurut Ibnu Mas'ud berkata, kita semua ini mampu salat di dekat Ka'bah ketika Umar masuk agama Islam. Sayyidina Umar ketika masuk Islam itu setelah para Sahabat ke luar dari negara Etiopia).

Pada umumnya, teknik pengutipan *bodynote* adalah dengan

menuliskan nama akhir pengarang, mencantumkan tahun terbit dan nomor halaman dalam tanda kurung () kemudian menampilkan kalimat yang akan dikutip, baik dengan kutipan langsung maupun kutipan tidak langsung.¹³ Namun, dapat dilihat bahwa pada pengutipan di atas, Shodiq hanya menyebutkan nama pengarang dan sumber karya yang ia rujuk. Ia bahkan tidak menerangkan apakah paragraf kedua juga masih dikutip dari sumber yang sama atau bukan. Sedang di paragraf terakhir, Shodiq hanya

¹³ Verawati Fajrin dan Aditya Pratama, *Bahasa Indonesia sebagai Mata Kuliah Dasar*, (Bandung: Tata Akbar, 2021), hlm. 143.

menyantumkan sumber karyanya saja tanpa nama pengarang, nomor halaman apa lagi tahun terbitnya.

Dari contoh pengutipan di atas, dapat ditemukan adanya intertektualitas di dalam tafsir *al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni al-Qur'ān* karya Shodiq Hamzah Usman. Baik itu pengutipan yang menyertakan sumber rujukan meskipun tidak lengkap maupun yang tidak menyertakan sumber rujukan. Baik pengutipan langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan data yang peneliti temukan tersebut, maka penelitian ini dianggap perlu untuk mengetahui lebih jauh bentuk intertektualitas apa saja yang terjadi dalam tafsir *al-Bayān*.

Selain itu, juga sebagai bentuk apresiasi kepada Shodiq karena telah berusaha menjaga tradisi makna pegon yang menjadi ciri khas pesantren dengan tetap menggunakan makna gandul dalam tafsir *al-Bayān* namun diaplikasikan dengan tampilan milenial memakai aksara latin dan ditulis secara berderet, bukan menggantung. *Al-Bayān* juga ditulis secara praktis dan ringkas namun sarat akan informasi yang disarikan dari kitab-kitab tafsir terdahulu. Kedua hal ini tentu memudahkan pembaca yang tidak memiliki basis pesantren, terutama bagi generasi milenial. Selain itu, *al-Bayān* memiliki keunikan yang jarang ditemukan pada karya tafsir *ijmālī* pada umumnya, yaitu dalam hal mendeskripsikan suatu surat yang lebih mirip pada karya tafsir *tahlilī*.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja prinsip-prinsip intertekstualitas Julia Kristeva yang terdapat dalam tafsir *al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni al-Qur'ān* karya Shodiq Hamzah Usman?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

2. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui prinsip-prinsip intertekstualitas Julia Kristeva yang terdapat dalam tafsir *al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni al-Qur'ān* karya Shodiq Hamzah Usman.

3. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat sebagai bentuk penyegaran atau pembaruan atas karya tafsir yang sudah ada, terutama dalam khazanah tafsir nusantara dari segi intertekstualitas yang terkandung di dalamnya.

b. Secara Praktis

- 1) Untuk memperkenalkan salah satu tafsir lokal yang baru lahir terhadap khazanah tafsir, terlebih di Indonesia.
- 2) Sebagai bentuk apresiasi kepada mufasir *al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni al-Qur'ān*, Shodiq Hamzah Usman.
- 3) Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan penelitian tafsir selanjutnya.

D. Tinjauan Pustaka

1. Artikel dari Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah dengan judul Karakteristik Tafsir Pesantren: Kajian Tafsir *Al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni Al-Qur'an* Oleh K.H. Shodiq Hamzah. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik tafsir *Al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni Al-Qur'an* karya K.H. Shodiq Hamzah Usman. Karakteristik yang ditampilkan dalam tafsir ini antara lain penggunaan makna pegon dengan aksara Latin serta penyajian tafsirnya yang berbentuk *tartīb mushāfi*, yaitu dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri surah An-Nas.¹⁴
2. Skripsi berjudul Analisis Metodologi Tafsir *Al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni Al-Qur'an* Karya KH.Shodiq Hamzah Usman Semarang yang ditulis oleh Taftazani Ahmad. Skripsi ini mengulas tentang metodologi tafsir *Al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni Al-Qur'an* Karya KH. Shodiq Hamzah Usman Semarang dengan pemetaan Islah Gusmian. Dari kajian tersebut, dapat diketahui bahwa *Al-Bayān* disajikan secara runtut dan global, menggunakan gaya bahasa populer, bentuk penulisan tafsir non ilmiah, ditulis individual, berasal dari non akademik dan bersumber rujukan tafsir maupun non tafsir. Selain itu juga diketahui menggunakan metode riwayat, pemikiran dan interteks dengan pendekatan kontekstual serta bercorak kebahasaan dan sosial-kemasyarakatan.¹⁵

¹⁴ Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, "Karakteristik Tafsir Pesantren: Studi Tafsir *Al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni Al-Qur'an* Karya K.H. Shodiq Hamzah", *Mozaic Islam Nusantara*, 9(1), 2023, hlm. 1-13.

¹⁵ Taftazani Ahmad, "Analisis Metodologi Tafsir *Al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni Al-Qur'an* Karya KH. Shodiq Hamzah Usman Semarang", (Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, STAI Al-Anwar, Sarang, Rembang, 2023).

3. Skripsi Tutti Alawiyah yang berjudul Metode Penafsiran Al-Qur'an Menggunakan Pendekatan Intertekstualitas (Telaah Tafsir *Al-Mahalli li Ma'rifat Ayāt al-Qur'an wa Nuzūlihā* Karya Ahmad Mudjab Mahalli). Dalam skripsinya, Tutti Alawiyah menggunakan intertekstualitas Julia Kristeva sebagai pisau analisisnya. Hasilnya, ditemukan empat bentuk interteks yang terdapat dalam tafsir *al-Mahalli li Ma'rifat Ayāt al-Qur'an wa Nuzūlihā* Karya Ahmad Mudjab Mahalli). Keempat bentuk interteks tersebut yaitu, ekspansi, haplologi, transformasi dan modifikasi yang merujuk pada tafsir *al-Ṭabarī* dan *al-Qurṭubī*.¹⁶
4. Skripsi Putri Naomi yang berjudul Intertekstualitas *Sabīl al-Salām* Karya 'Aidrūs dan *Bulūg al-Marām* Karya Ibn Hajar. Penelitian yang dilakukan Putri Naomi dalam skripsinya ini bertujuan guna mengungkap hubungan intertekstualitas antara teks yang terdapat dalam *Sabīl al-Salām* Karya 'Aidrūs dengan *Bulūg al-Marām* Karya Ibn Hajar. Hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa naskah *Sabīl al-Salām* Karya 'Aidrūs memang benar mendapat pengaruh dari kitab *Bulūg al-Marām* Karya Ibn Hajar. Meski begitu, *Sabīl al-Salām* tetap memiliki ciri khas tersendiri dalam penyusunannya.¹⁷
5. Artikel yang berjudul Aplikasi Kajian Semiotika pada Tafsir Al-Qur'an (Kajian Intertekstualitas Studi Kasus Tafsir *Al-Ibrīz li Tarjumani*

¹⁶ Tutti Alawiyah, "Metode Penafsiran Al-Qur'an Menggunakan Pendekatan Intertekstualitas (Telaah Tafsir *Al-Mahalli li Ma'rifat Ayāt al-Qur'an wa Nuzūlihā* Karya Ahmad Mudjab Mahalli)", (Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023).

¹⁷ Putri Naomi, "Intertekstualitas *Sabīl al-Salām* Karya 'Aidrūs dan *Bulūg al-Marām* Karya Ibn Hajar", (Skripsi, Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

Ma'rifati Tafsir al-Qur'an al-Aziz Karya Bisri Mustofa dengan Tafsir Jalalain Karya Jalāluddīn al-Maḥallī dan Jalāluddīn al-Suyūṭī). Penelitian yang dilakukan oleh Lu'luatul Aisyiyah dan Dadan Rusmana ini mengungkap intertekstualitas tafsir *al-Ibriz* menggunakan teori intertekstualitas Julia Kristeva. Kajian tersebut menyimpulkan bahwa di dalam tafsir *al-Ibriz* terdapat setidaknya tiga prinsip interteks, yaitu transformasi, ekspansi dan haplologi.¹⁸

6. Artikel yang berjudul Analisa Unsur-Unsur Tafsir Jalalain sebagai Teks Hipogram dalam Tafsir *Al-Ibriz* (Kajian Intertekstualitas Julia Kristeva QS. Maryam: 1-15). Kajian yang dilakukan oleh Aaviy Lailaa Kholily ini mengkaji tafsir *al-Ibriz* dan *Jalalain* dengan pendekatan intertekstualitas Julia Kristeva pada surat Maryam ayat 1 sampai 15. Hasilnya, ditemukan beberapa prinsip intertekstualitas Julia Kristeva dari tafsir *Jalalain* pada tafsir *al-Ibriz*, antara lain prinsip transformasi haplologi, ekspansi dan paralel.¹⁹
7. Artikel berjudul Artikel berjudul Penafsiran Q.S. Al-Fatihah K.H. Miṣbah Muṣṭafa: Studi Intertekstualitas dalam Kitab *Al-Iklil fī Ma'āni al-Tanzil*. Penelitian yang ditulis oleh Faila Sufatun Nisak ini berfokus untuk mengetahui sumber-sumber rujukan yang digunakan oleh K.H.

¹⁸ Lu'luatul Aisyiyah dan Dadan Rusmana, "Aplikasi Kajian Semiotika pada Tafsir Al-Qur'an (Kajian Intertekstualitas Studi Kasus Tafsir *Al-Ibriz li Tarjumani Ma'rifati Tafsir al-Qur'an al-Aziz* Karya Bisri Mustofa dengan Tafsir Jalalain Karya Jalāluddīn al-Maḥallī dan Jalāluddīn al-Suyūṭī)", *Al-Burhan: Jurnal Pengembangan Pengetahuan dan Kebudayaan Al-Qur'an*, 23(02), 2023, hlm. 283-296.

¹⁹ Aaviy Lailaa Kholily, "Analisa Unsur-Unsur Tafsir Jalalain sebagai Teks Hipogram dalam Tafsir *Al-Ibriz* (Kajian Intertekstualitas Julia Kristeva QS. Maryam: 1-15)", *Jalsah: The Journal of Al-Qur'an and as-Sunnah*, 1(1), 2021, hlm. 28-43.

Misbah Mustafa serta bentuk-bentuk intertekstual yang ada dalam tafsirnya, *al-Iklīl* berlandaskan pada teori intertekstualitas Julia Kristeva. Hasilnya, *al-Iklīl* banyak sekali mengambil keterangan-keterangan dari beberapa karya tafsir terdahulu di antaranya, tafsir *al-Rāzī*, tafsir *al-Qurṭubī*, tafsir *al-Ṭabarī* dan tafsir *Jalālain* dengan berbagai model/prinsip interteks yang digunakan K.H. Misbah Mustafa, seperti ekspansi, paralel, haplologi dan transformasi.²⁰

Dari tinjauan pustaka di atas, terdapat dua penelitian yang menggunakan tafsir *al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni al-Qur'ān* sebagai objek kajiannya dengan fokus pada karakteristik tafsir analisis metodologi. Sementara penelitian sisanya tidak memakai tafsir *al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni al-Qur'ān* sebagai objek kajiannya, namun kesemuanya menggunakan teori yang sama, yaitu teori intertekstualitas Julia Kristeva. Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menggali prinsip-prinsip intertekstualitas Julia Kristeva apa saja yang terdapat dalam tafsir tersebut berikut dengan asal teks hipogramnya.

E. Sistematika Pembahasan

Bab I, pendahuluan. Memuat latar belakang masalah untuk menjelaskan mengapa penelitian ini layak untuk dilakukan. Setelah itu, kemudian dituang dalam bentuk rumusan masalah sehingga masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini menjadi lebih terperinci. Pada poin

²⁰ Faila Sufatun Nisak, "Penafsiran Q.S. Al-Fatihah K.H. Miṣbah Mustāfa: Studi Intertekstualitas dalam Kitab *Al-Iklīl fī Ma'āni al-Tanzīl*", *Al-Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, 3(2), 2019, hlm. 150-177.

tujuan dan manfaat penelitian menjelaskan pentingnya penelitian ini dan kontribusinya bagi perkembangan studi ilmu Al-Qur'an dan tafsir, terutama di Indonesia. Pada bagian tinjauan pustaka menjelaskan posisi penelitian ini terhadap penelitian-penelitian serupa sebelumnya. Selain itu, bab ini juga menerangkan metode penelitian serta teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini.

Bab II, berisi kerangka teori dan metode penelitian serta tinjauan umum tentang intertekstualitas dan sejarah perkembangannya.

Bab III, menyajikan biografi penulis beserta karya tafsirnya, *al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni al-Qur'ān*. Adapun isi biografi penulis di antaranya, uraian latar belakang kehidupan penulis, riwayat pendidikan penulis, peran penulis di masyarakat dan karya-karya penulis. Sedang untuk karya tafsirnya, *al-Bayān* akan dipaparkan gambaran umum tafsir tersebut.

Bab IV, memuat inti pembahasan mengenai prinsip-prinsip intertekstualitas Julia Kristeva yang terdapat dalam *al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni al-Qur'ān* karya Shodiq Hamzah Usman.

Bab V, yaitu bab penutup berupa kesimpulan pembahasan dalam penelitian ini beserta saran untuk peneliti berikutnya.